

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI *SELF-DIRECTED LEARNING* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Oleh: Hana Sajidah¹, Mohamad Arief Rafsanjani²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Email: hanasajidah.20026@mhs.unesa.ac.id, mohamadrafsanjani@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi melalui *self-directed learning* sebagai variabel mediasi. Jenis penelitian menggunakan metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas XI SMA Al-Islam Krian sebanyak 114 peserta didik. Data diperoleh dari hasil kuesioner dan nilai sumatif harian ekonomi peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan software SmartPls 4. Hasil penelitian secara langsung menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, *self-directed learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap *self-directed learning*, dan dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap *self-directed learning*. Temuan lainnya secara tidak langsung menunjukkan bahwa kecerdasan emosional terhadap hasil belajar melalui *self-directed learning* tidak berpengaruh signifikan, serta dukungan orang tua terhadap hasil belajar melalui *self-directed learning* tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: Hasil Belajar, Kecerdasan Emosional, Dukungan Orang Tua, *Self-directed learning*

Abstract

This research was purposed to determine the effect of emotional intelligence and parental support on learning outcomes through self-directed learning as a mediating variable. This type of research used a causal associative method with a quantitative approach. The research sample was 114 students from class XI SMA Al-Islam Krian. Data was obtained from the results of questionnaires and students' daily summative scores. The data analysis technique used was Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using SmartPls 4 software. The research results directly showed that emotional intelligence had no significant effect on learning outcomes, parental support has no significant effect on learning outcomes, self-directed learning had a significant effect on learning outcomes, emotional intelligence has a significant effect on self-directed learning, and parental support had a significant effect on self-directed learning. Other findings indirectly showed that emotional intelligence had no significant effect on learning outcomes through self-directed learning, and parental support for learning outcomes through self-directed learning had no significant effect.

Keywords: Learning Outcomes, Emotional Intelligence, Parental Support, *Self-directed learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan arah yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan penting bagi kemajuan suatu bangsa karena dapat mengubah kecerdasan manusia. Pendidikan membentuk bakat dan

keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menentukan masa depannya¹. Pendidikan yang

¹ Gusti Ayu Agung Purnadewi, Nengah Arnawa, and Sri Tatminingsih, "The Influence of School Culture, Learning Interest, and Learning Motivation on Science Learning Outcomes," *Indonesian Journal of*

berhasil ditandai dengan proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih optimal².

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai peserta didik melalui tugas atau ujian dan hasil dari keaktifan di kelas yang dapat mendukung perolehan hasil akademik peserta didik³. Salah satu indikator tercapainya tujuan pendidikan dilihat dari hasil belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran⁴. Pembelajaran memiliki banyak faktor pendukung dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik⁵. Faktor tersebut berasal dari dalam diri peserta didik (internal) maupun dari luar peserta didik (eksternal). Dari faktor internal dan eksternal yang berkontribusi memberikan dampak untuk meningkatkan hasil belajar yakni kecerdasan emosional, dukungan orang tua, dan *self-directed learning*.

Faktor internal dan eksternal peserta didik dalam penelitian ini disesuaikan dengan teori sosial kognitif. Dalam teori kognitif sosial yang dicetuskan oleh Albert Bandura terdapat model sebab akibat yang dikenal dengan determinasi *reciprocal*. Pada model tersebut, Albert Bandura menjelaskan bahwa determinasi *reciprocal* adalah tiga variabel yang saling mempengaruhi, dimana tiga

variabel tersebut adalah personal, perilaku, dan lingkungan⁶. Teori sosial kognitif dari Albert Bandura juga menjadi landasan dalam penelitian ini. Aspek personal dalam penelitian ini adalah variabel *self-directed learning*. Aspek perilaku dalam penelitian ini adalah variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar. Serta aspek lingkungan dalam penelitian ini adalah variabel dukungan orang tua.

Kecerdasan bermula pada pikiran manusia yang memiliki kombinasi antara kemampuan berfikir, kemampuan mengendalikan emosi, dan motivasi. Emosi adalah kondisi yang mendorong seseorang bertindak melakukan sesuatu atau adanya stimulus dari dalam atau luar dirinya. Kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk mengenali, mengendalikan emosi seseorang, menunjukkan empati dan semangat untuk mengatasi hambatan dengan kelangsungan hidup⁷. Temuan lain mengatakan kecerdasan emosional dapat memberikan manfaat untuk memandu jalan pikiran atau perilaku seseorang serta dapat mengendalikan atau mengubah emosi untuk beradaptasi dengan keadaan yang dialami⁸. Karena itu kecerdasan emosional merupakan faktor penentu yang sangat penting untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan dapat membantu peserta didik untuk belajar

Educational Development (IJED) 4, no. 2 (2023): 126–38, <https://doi.org/10.59672/ijed.v4i2.3040>.

² Nuryam Gazi, Syarwani Canon, and Hedy Vanni Alam, “Effects of Learning Readiness , Learning Interest , and Learning Styles on Student Learning Outcomes at SMA Negeri 1 Wonosari , Gorontalo , Indonesia” 19, no. 03 (2023): 1146–53.

³ Dakhi Agustin Sukes, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 350–61, <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>.

⁴ Ijah Khadijah, “Bulletin of Science Education,” *Bulletin of Science Education* 1, no. 1 (2021): 60–67.

⁵ Febri Tia Aldila, Darmaji Darmaji, and Dwi Agus Kurniawan, “Analisis Respon Pengguna Terhadap Penerapan Web-Based Assessment Pada Penilaian Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPA Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1253–62, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2091>.

⁶ Putri Fathia Fadilla and Sri Muliati Abdullah, “Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sma Ditinjau Dari Social Cognitive Theory,” *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 8, no. 2 (2019): 108, <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v8i2.3049>.

⁷ Israel C Oparaji et al., “The Influence of Emotional Intelligence on the Academic Performance of Students in Economics in Public Secondary Schools in Anambra State,” *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)* 10, no. 4 (2020): 45–50, <https://doi.org/10.9790/7388-1004054550>.

⁸ Joshua Padilla Reyes and Ayrel Gem Crisostomo Dionisio, “Pupils’ Trait Emotional Intelligence and Life Satisfaction on Academic Achievement in the New Normal,” *World Journal of Advanced Research and Reviews* 18, no. 1 (2023): 087–111, <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.18.1.0544>.

dengan giat⁹. Kecerdasan emosional yang baik dapat memainkan peran penting dalam kognisi manusia karena kecerdasan emosional memungkinkan individu lebih memahami emosi mereka sendiri sehingga hasil belajar tidak dapat menentukan arah pencapaian masa depan tanpa kecerdasan emosional dan kurangnya kecerdasan emosional akan mengarah pada dampak kualitas pendidikan peserta didik¹⁰.

Aspek selanjutnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu dukungan orang tua. Dukungan orang tua merupakan sikap maupun tindakan yang diberikan orang tua terhadap anggota keluarganya¹¹. Dukungan orang tua juga biasa diartikan sebagai dorongan yang diberikan orang tua kepada anak¹². Dukungan orang tua merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik¹³. Dukungan orang tua yang tepat dapat memberikan motivasi dan semangat peserta didik meningkatkan hasil belajarnya, dimana dukungan tersebut diberikan melalui perhatian positif dan dorongan kepada peserta didik

untuk menyelesaikan tugas-tugas di sekolah¹⁴. Dukungan orang tua yang positif dapat meningkatkan hasil belajar, prestasi hingga minat peserta didik dalam belajar, sementara dukungan orang tua yang buruk dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar, prestasi hingga minat peserta didik¹⁵. Peserta didik yang menerima dukungan orang tua yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja akademik peserta didik yang lebih tinggi¹⁶.

Dalam meningkatkan upaya hasil belajar yang baik diperlukan pembelajaran yang efektif¹⁷. Pembelajaran efektif yang mengarah pada kegiatan belajar secara mandiri dikenal dengan sebutan *self-directed learning*. *Self-directed learning* merupakan gambaran suatu proses individu dalam mengambil inisiatif dirinya sendiri dengan atau tanpa bantuan orang lain seperti mendiagnosis kebutuhan belajar, menerapkan strategi pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar secara mandiri¹⁸. *Self-directed learning* menjadi kebutuhan atau topik yang penting

⁹ Mohammad Abu Nayeem, "Academic Achievement and Trait Emotional Intelligence in Bangladesh and Afghanistan Students: A Comparative Study," no. August (2022): 3–7, www.ijnrd.org.

¹⁰ Niva Dolev and Shosh Leshem, "Developing Emotional Intelligence Competence among Teachers," *Teacher Development* 21, no. 1 (2017): 21–39, <https://doi.org/10.1080/13664530.2016.1207093>.

¹¹ Achmad Rifa'i, "Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Motivasi Kerja Terhadap Promosi Jabatan Pada Karyawan Kontrak," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6, no. 2 (2018): 267–72, <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4569>.

¹² Sofia Februanty Hadi Pajarianto, Abdul Kadir, Nursaqinah Galugu, Puspa Sari, "Study from Home in the Middle of the COVID-19 Pandemic: Analysis of Religiosity, Teacher, and Parents Support Against Academic Stress," *Talent Development & Excellence* 25, no. 1791–1807 (12AD), <https://iratde.com/index.php/jtde/article/view/830>.

¹³ Baoxin Cui and Xiaoxue Hu, "The Influence of Family Factors on Middle School Students' Academic Achievements," *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media* 13, no. 1 (2023): 1–7, <https://doi.org/10.54254/2753-7048/13/20230838>.

¹⁴ Maarten Pinxten et al., "Purposeful Delay and Academic Achievement. A Critical Review of the Active Procrastination Scale," *Learning and Individual Differences* 73, no. April (2019): 42–51, <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2019.04.010>.

¹⁵ Hadi Pajarianto, Abdul Kadir, Nursaqinah Galugu, Puspa Sari, "Study from Home in the Middle of the COVID-19 Pandemic: Analysis of Religiosity, Teacher, and Parents Support Against Academic Stress."

¹⁶ Irene Dionio Juguilon, "Impact of Family Support System in the Academic Performance of Grade 3 Pupils at a Public Elementary School in Rizal, Philippines," *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research* 4, no. 1 (2023): 174–87, <https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.01.16>.

¹⁷ Ajeng Ayu Novelia Sidmewa, Yuyun Susanti, and Rizka Andhika Putra, "Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)* 2, no. 3 (2021): 197, <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6228>.

¹⁸ Mubashra Khalid, Sadia Bashir, and Hina Amin, "Relationship between Self-Directed Learning (SDL) and Academic Achievement of University Students: A Case of Online Distance Learning and Traditional Universities.," *Bulletin of Education and Research* 42, no. 2 (2020): 131–48.

dalam proses belajar saat ini¹⁹. Karena *self-directed learning* menekankan upaya belajar yang bergantung pada kemampuan peserta didik dan apa yang dibutuhkan peserta didik untuk mencapai pembelajaran dengan baik²⁰. *Self-directed learning* dapat mengembangkan potensi peserta didik seperti meningkatnya hasil belajar karena *self-directed learning* dapat membebaskan peserta didik menentukan model pembelajaran seperti apa yang akan mereka laksanakan²¹. *Self-directed learning* ini dilakukan dengan menyadari akan kebutuhan diri sendiri dalam belajar, mengatur tujuan secara pribadi, membuat keputusan dan strategi belajar, serta menilai hasil. Temuan lain yang mengatakan bahwa peserta didik dengan *Self-directed learning* tinggi akan membuat peserta didik dapat secara mandiri menambah pengetahuan dan wawasannya²².

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini menambah variabel mediasi yang menjadi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian dari²³ yang menggunakan variabel

independen yaitu kecerdasan emosional dan variabel dependen yaitu ketahanan akademik yang di mediasi oleh *self-directed learning* tanpa adanya variabel dukungan orang tua. Selain itu yang menjadi pembeda penelitian ini dari penelitian terdahulu yaitu dalam beberapa penelitian terdahulu seperti²⁴ yang meneliti tentang kecerdasan emosional terhadap hasil belajar sedangkan penelitian dari²⁵ yang meneliti tentang dukungan orang tua terhadap hasil belajar tanpa melibatkan variabel mediasi *self-directed learning*.

Dari hari tersebut peneliti ingin melakukan penelitian guna melengkapi penelitian terdahulu serta untuk membuktikan hasil dari pengaruh kecerdasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar yang di mediasi oleh *self-directed learning*. Dengan demikian peneliti tertarik mengangkat judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Melalui *Self-directed learning* Sebagai Variabel Mediasi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Islam Krian. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Al-Islam Krian dengan total 160 peserta didik. Sampel yang digunakan adalah 114 peserta didik

¹⁹ Khaled N. Alotaibi, “The Learning Environment as a Mediating Variable between Self-Directed Learning Readiness and Academic Performance of a Sample of Saudi Nursing and Medical Emergency Students,” *Nurse Education Today* 36 (2016): 249–54, <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.11.003>.

²⁰ Henry Khiat, “Academic Performance and the Practice of Self-Directed Learning: The Adult Student Perspective,” *Journal of Further and Higher Education* 41, no. 1 (2017): 44–59, <https://doi.org/10.1080/0309877X.2015.1062849>.

²¹ Sidmewa, Susanti, and Putra, “Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.”

²² Sri Panca Setyawati, “Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Untuk Meningkatkan Self Directed Learning Mahasiswa,” *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri (e-Journal)* 3, no. 1 (2016): 71–78, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1491537>.

²³ Eun Hee Hwang and Kon Hee Kim, “Relationship between Optimism, Emotional Intelligence, and Academic Resilience of Nursing Students: The Mediating Effect of Self-Directed Learning

Competency,” *Frontiers in Public Health* 11, no. May (2023), <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1182689>.

²⁴ Ezezi Isaac\ Obilor and Nkechinyere Gift Uchendu, “Public Senior Secondary Schools in Rivers State Influence of Emotional Intelligence on Mathematics Achievement of Students of Public Senior Secondary Schools in Rivers State,” *International Journal of Education and Information Research* 7, no. 3 (2020): 1–16; Emmanuel Nkemakolam Okwuduba et al., “Impact of Intrapersonal and Interpersonal Emotional Intelligence and Self-Directed Learning on Academic Performance among Pre-University Science Students,” *Heliyon* 7, no. 3 (2021): e06611, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06611>.

²⁵ Juguilon, “Impact of Family Support System in the Academic Performance of Grade 3 Pupils at a Public Elementary School in Rizal, Philippines.”

menggunakan rumus slovin dengan teknik *simple random sampling*. Sampel diambil secara acak menggunakan aplikasi microsoft excel.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada peserta didik melalui *google formulir*. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang dimana peneliti memberikan pertanyaan disertai dengan beberapa alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih sesuai dengan keadaan sebenarnya. Bentuk skala likert yang digunakan adalah lima poin. Kuesioner kecerdasan emosional mengadaptasi dari *The Trait Emotional Intelligence Questionnaire-Short Form (TEIQue-SF)* dengan lima dimensi didalamnya yaitu Kesejahteraan (*Well Being*), Kontrol Diri (*Self Control*), Emosionalitas (*Emotionality*), Keramahan (*Sociability*) dan Kemampuan Beradaptasi (*Adaptability*)²⁶. Selanjutnya kuesioner dukungan orang tua mengadaptasi dari *Parental Involvement Questionnaire* dengan empat dimensi yaitu dukungan keluarga, dukungan ekonomi, dukungan sosial, dan dukungan emosional²⁷. Serta kuesioner *self-directed learning* mengadaptasi dari *Self-directed learning Instrument (SDLI)* terdiri dari empat dimensi yaitu motivasi belajar (*learning motivation*), perencanaan dan pelaksanaan (*planning and implementing*), pemantauan diri (*self-monitoring*), dan komunikasi interpersonal

(*interpersonal communication*)²⁸. Sedangkan data sekunder diambil dari nilai sumatif harian ekonomi peserta didik tahun ajaran 2023/2024 yang didapatkan dari guru ekonomi kelas XI SMA Al-Islam Krian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model (SEM)* dengan model persamaan analisis *Partial Least Square (PLS)* menggunakan *software Smart-PLS 4*. SEM merupakan bidang kajian statistik yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel dan model indikator²⁹. Analisis PLS-SEM dalam penelitian ini mengikuti tiga tahap yaitu *Spesification Model* (spesifikasi model), *Outer Model* (model pengukuran) dan *Inner Model* (model struktural)³⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dalam melakukan uji PLS-SEM adalah tahap spesifikasi model berkaitan dengan *outer model* dan *inner model*. Tahapan dalam melakukan PLS-SEM melibatkan pembuatan model jalur yang menghubungkan variabel dan konstruk berdasarkan teori dan logika. Model jalur menunjukkan hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen dengan masing-masing indikator³¹. Variabel eksogen adalah kecerdasan emosional, dukungan orang tua, dan *self-directed*

²⁶ Andrew Cooper and K. V. Petrides, "A Psychometric Analysis of the Trait Emotional Intelligence Questionnaire-Short Form (TEIQue-SF) Using Item Response Theory," *Journal of Personality Assessment* 92, no. 5 (2010): 449–57, <https://doi.org/10.1080/00223891.2010.497426>.

²⁷ Linda Wong Siew Yieng, Josephine Esther Katenga, and Jimmy Kijai, "The Effect of Parental Support on Academic Performance Among Students at Asia-Pacific International University," *Abstract Proceedings International Scholars Conference* 7, no. 1 (2020): 1432–53, <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.895>.

²⁸ Wang Qin Shen, Hong Lin Chen, and Yan Hu, "The Validity and Reliability of the Self-Directed Learning Instrument (SDLI) in Mainland Chinese Nursing Students," *BMC Medical Education* 14, no. 1 (2014): 1–7, <https://doi.org/10.1186/1472-6920-14-108>.

²⁹ Joe F. Hair et al., "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research," *European Business Review* 26, no. 2 (2014): 106–21, <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>.

³⁰ Joseph F. Hair et al., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R, Practical Assessment, Research and Evaluation*, vol. 21, 2021, <http://www>.

³¹ Hair et al., "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research."

learning. Sedangkan variabel endogen adalah hasil belajar.

Tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis outer model (model pengukuran) menggunakan software Smart-PLS 4. Outer model adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya yang berasal dari rujukan atau referensi³². Pada uji *outer model* ini meliputi uji validitas yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*, selanjutnya uji reliabilitas yang meliputi *composite reliability* dan *cronbach alpha*.

Hasil uji *convergent validity* menunjukkan bahwa setiap item instrumen memiliki nilai outer loading $> 0,7$ dan nilai AVE variabel kecerdasan emosional sebesar $0,768 > 0,5$, nilai AVE variabel dukungan orang tua sebesar $0,620 > 0,5$, dan nilai AVE variabel *self-directed learning* sebesar $0,670 > 0,5$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada setiap indikator masing-masing variabel memenuhi syarat uji konvergent validitas yang baik. Selanjutnya yaitu hasil uji *discriminant validity* yang dilihat melalui nilai *fornell lacker* dan *cross loading*. Syarat pada uji *discriminant validity* *fornell lacker* dan *cross loading* dilihat dengan membandingkan angka yang lebih besar antara nilai variabel laten yang dituju dengan nilai variabel laten lainnya. Apabila terdapat indikator memiliki nilai *loading factor* yang rendah dihilangkan supaya memenuhi syarat diskriminan. Hasil penelitian menunjukkan indikator dalam masing-masing variabel dinyatakan valid secara disriminan. Selanjutnya yaitu hasil uji *reliability* menggunakan *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Syarat nilai *composite reliability* akan dinyatakan valid apabila $> 0,7$, sedangkan *cronbach's alpha* dinyatakan valid apabila $> 0,6$. Pada tabel 1 menunjukkan hasil

bahwa seluruh konstruk memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ dan nilai *composite reliability* $> 0,7$. Dapat disimpulkan bahwa indikator dari setiap variabel pada kuesioner penelitian dinyatakan reliabel atau memiliki nilai reliabel yang baik dalam mengukur variabel kecerdasan emosional, dukungan orang tua, *self-directed learning* dan hasil belajar.

Tabel 1. Nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*

| Variabel | Cronbach's Alpha | Composite Reliability (rho_c) |
|----------|------------------|-------------------------------|
| KE | 0,966 | 0,969 |
| DOT | 0,973 | 0,975 |
| SDL | 0,973 | 0,975 |

Selanjutnya yaitu analisis evaluasi inner model (model struktural). Inner model adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar konstruk (variabel laten) yang didasarkan pada teori atau asumsi-asumsi tertentu. Inner model digunakan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antar variabel laten. Dalam inner model terdapat beberapa uji yang harus dilakukan yaitu *Coefficient Of Determination* (R^2), *Cross-validated redundancy* (Q^2), *Effect Size* (F^2), dan *Path Coefficients* (Koefisien Jalur) (Hair et al., 2014).

Coefficient Of Determination (R^2) merupakan ukuran akurasi model yang bertujuan untuk menunjukkan adanya pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Nilai *Coefficient Of Determination* (R^2), memiliki tiga klasifikasi tingkat prediksi yaitu, $0,75$ yang berarti kuat atau substansial, $0,50$ yang berarti sedang, dan $0,25$, yang berarti lemah. Pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Coefficient Of Determination* (R^2) dari hasil belajar sebesar $0,032$ yang berarti memiliki nilai ukuran

³² A Juliandi, "Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLs," *Jangan Belajar* 1, no. was (2018): 1.

akurasi prediksi lemah. Sedangkan nilai *Coefficient Of Determination* (R^2) dari *self-directed learning* sebesar 0,281 yang berarti memiliki nilai ukuran akurasi prediksi lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki ukuran akurasi model prediksi yang lemah.

Tabel 2. Nilai *Coefficient Of Determination* (R^2)

| Variabel | R-square | R-square adjusted |
|----------|----------|-------------------|
| HB | 0,032 | 0,006 |
| SDL | 0,281 | 0,268 |

Selanjutnya yaitu hasil *Cross-validated redundancy* (Q^2) menunjukkan nilai relevansi prediksi inner model. *Cross-validated redundancy* (Q^2) dilihat dari nilai Q^2 predict. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Cross-validated redundancy* (Q^2) dari hasil belajar sebesar -0,037 yang artinya memiliki tingkat relevansi prediksi yang lemah. Sedangkan nilai *Cross-validated redundancy* (Q^2) dari *self-directed learning* sebesar 0,234 yang artinya memiliki tingkat relevansi prediksi yang sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat relevansi prediksi yang tergolong lemah.

Tabel 3. Nilai *Coefficient Of Determination* (R^2)

| Variabel | Q^2 predict |
|----------|---------------|
| HB | -0,037 |
| SDL | 0,234 |

Tabel 3. Nilai *Coefficient Of Determination* (R^2)

| Variabel | T statistics (O/STD EV) | Coefficients | P-values |
|----------|-------------------------|--------------|----------|
|----------|-------------------------|--------------|----------|

| | | | |
|-------------------------|-------|--------|-------|
| KE > HB | 0,681 | -0,072 | 0,469 |
| DO > HB | 0,335 | 0,036 | 0,737 |
| SDL > HB | 1,962 | 0,174 | 0,050 |
| KE > SDL | 3,487 | 0,302 | 0,000 |
| DO > SDL | 4,401 | 0,384 | 0,000 |
| Indirect Effects | | | |
| KE > SDL > HB | 1,902 | 0,068 | 0,057 |
| DO > SDL > HB | 1,405 | 0,053 | 0,160 |

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Al-Islam Krian

Bedasarkan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,469 yang artinya lebih tinggi daripada 0,05 sehingga dikatakan hipotesis ditolak artinya kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Ditinjau dari hasil perolehan skor kuesioner bahwasannya indikator emosionalitas pada kecerdasan emosional dengan butir pertanyaan “saya sulit mengetahui emosi yang saya rasakan” mendapat respon “tidak setuju” dari 11 responden dengan dengan presentase 9,6%, “sangat tidak setuju” dari 0 responden atau tidak ada yang memilih, dan “ragu-ragu” dari 71 responden dengan presentase 62,3%. Dari hal ini, terdapat indikasi jika hasil belajar peserta didik belum tentu meningkat jika kecerdasan emosionalnya sudah terbentuk sehingga hasil belajar peserta didik di SMA Al-Islam tidak memiliki keterkaitan dengan kecerdasan emosional yang baik. Meskipun dalam riset ini akan membuktikan bahwasannya kecerdasan emosional akan berpengaruh terhadap hasil belajar, namun hasil dari penyebaran kuesioner langsung menunjukkan hasil yang sebaliknya atau kehadiran dari kecerdasan emosional nyatanya tidak mampu berkontribusi dalam

meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA Al-Islam Krian. Hasil ini tentu bertentangan oleh beberapa penelitian yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar³³. Dari hal ini, terdapat indikasi dan dugaan peneliti bahwa kecerdasan emosional bukan satu-satunya faktor yang dapat mendorong nilai atau hasil belajar peserta didik. Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya³⁴ ³⁵ yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional bukan faktor satu-satunya yang berpengaruh terhadap hasil belajar, melainkan terdapat beberapa faktor lain yang berupaya memiliki kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik SMA Al-Islam. Hasil temuan dari³⁶ menyatakan bahwa banyak sekali orang tua belum memberikan pengalaman belajar yang dapat mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik sejak dini seperti mengajarkan cara pengelolaan emosi diri sendiri dan orang lain, sehingga kecerdasan emosional yang belum terbentuk dengan baik akan berpengaruh terhadap kepribadian peserta didik hingga hasil belajar peserta didik. Selain itu, guru kurang berkontribusi dalam upaya

melatih atau mengasah kemampuan kecerdasan emosional peserta didik³⁷. Artinya, ketika peserta didik kurang mengelola emosinya dengan baik membuat peserta didik mudah putus asa dan menyerah sebelum memulai pembelajaran. Peneliti menduga bahwasannya di lokasi penelitian memiliki persamaan dengan pernyataan³⁸ ³⁹ yang didukung adanya fenomena di lapangan, bahwa guru kurang memperhatikan peserta didik yang merasa jenuh hingga tertekan saat proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak fokus saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut memperkuat dugaan peneliti bahwa terdapat faktor lain yang tidak ditemukan di luar konteks penelitian ini dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik SMA Al-Islam Krian. Dengan demikian berdasarkan hasil kondisi di lapangan yang dilihat dari perolehan skor rata-rata indikator kecerdasan emosional dalam kondisi saat ini perlu ditingkatkan. Artinya, peserta didik harus lebih meningkatkan faktor internal berupa kecerdasan secara emosionalnya dalam belajar sebagai upaya untuk mencapai hasil belajar yang lebih maksimal.

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Al-Islam Krian

Bedasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,737 yang artinya lebih tinggi daripada 0,05 sehingga dikatakan hipotesis ditolak artinya dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Ditinjau dari hasil perolehan skor

³³ Musnar Indra Dauly, "The Effects of Emotional Intelligence on the Students' Learning Outcomes in a State High School," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14, no. 4 (2022): 5293–98, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1379>; Alma Ghia et al., "The Influence of Emotional Intelligence on Learning Motivation and Its Implications on Student (a Survey on Grade X Social Science Students at SMAN 3 Tasikmalaya)" 2, no. 4 (2023): 205–16; Supriyadi Supriyadi, "The Influence of Students' Emotional Intelligence on Learning Outcomes of the Economic Learning Evaluation Course At Universitas Pancasakti Bekasi," *International Journal of Business, Law, and Education* 2, no. 2 (2024): 67–75, <https://doi.org/10.56442/ijble.v2i2.433>.

³⁴ Andoko Ageng Setyawan and Dumora Simbolon, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Kansai Pekanbaru," *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 11, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2980>.

³⁵ Acoci et al., "Effects of Emotional Intelligence to Learning Achievement in Elementary School," *Buletin Edukasi Indonesia* 1, no. 02 (2022): 53–57, <https://doi.org/10.56741/bei.v1i02.100>.

³⁶ Acoci et al.

³⁷ Setyawan and Simbolon, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Kansai Pekanbaru."

³⁸ Acoci et al., "Effects of Emotional Intelligence to Learning Achievement in Elementary School."

³⁹ Setyawan and Simbolon, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Kansai Pekanbaru."

kuesioner bahwasannya indikator dukungan emosional pada dukungan orang tua dengan butir pertanyaan “orang tua memberikan arahan agar saya mendapatkan hasil belajar ekonomi yang bagus” mendapat respon “tidak setuju” dari 27 responden dengan presentase 23,7%, “sangat tidak setuju” dari 6 responden dengan presentase 5,3%, dan “ragu-ragu” dari 45 responden dengan presentase 39,5%. Dari hal ini, terdapat indikasi jika hasil belajar peserta didik belum tentu meningkat dengan bantuan atau dukungan orang tua. Dalam hal ini, hasil belajar peserta didik di SMA Al-Islam tidak memiliki keterkaitan dengan dukungan orang tua yang sudah optimal. Meskipun dalam riset ini akan membuktikan bahwasannya dukungan orang tua akan berpengaruh terhadap hasil belajar, namun hasil dari penyebaran kuesioner langsung menunjukkan hasil yang sebaliknya atau kehadiran dari dukungan orang tua belum mampu berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA Al-Islam Krian. Hasil ini tentu berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar⁴⁰. Dalam hal ini, terdapat indikasi dan dugaan peneliti bahwasannya dukungan orang tua bukan satu-satunya faktor yang dapat mendorong nilai atau hasil belajar peserta didik. Temuan ini selaras dengan penelitian⁴¹ yang menyatakan bahwa dukungan orang tua bukan satu-satunya dukungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar, namun terdapat dukungan lain yang

berpengaruh terhadap hasil belajar. Peneliti menduga bahwasannya pada fenomena di lapangan penelitian selaras dengan pernyataan dimana terdapat kurangnya bentuk dukungan orang tua terhadap peserta didik karena kesibukan dan kelelahan dalam bekerja⁴². Faktor tersebut membuat orang tua kurang memperhatikan keadaan peserta didik seperti tidak mendampingi saat proses pembelajaran di rumah hingga kurang memperhatikan prestasi peserta didik di sekolah. Artinya, apabila orang tua mendukung sepenuhnya terhadap proses pembelajaran, memberikan bantuan, hingga memberikan motivasi agar semangat untuk belajar maka hasil belajar peserta didik akan terus meningkat berkat dukungan orang tua yang baik. Sebaliknya, jika dukungan orang tua tersebut kurang akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Dari hal ini semakin kuat dugaan peneliti akan hal tersebut bahwasannya hasil belajar peserta didik tidak dipengaruhi oleh dukungan orang tua saja melainkan terdapat faktor lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian berdasarkan hasil kondisi di lapangan yang dilihat dari perolehan skor rata-rata indikator dukungan orang tua dalam kondisi saat ini perlu ditingkatkan. Orang tua memiliki kontribusi lebih dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan adanya dukungan orang tua yang baik akan membawa peserta didik untuk memiliki perasaan yang bahagia karena adanya bentuk perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya⁴³.

⁴⁰ Pinxten et al., “Purposeful Delay and Academic Achievement. A Critical Review of the Active Procrastination Scale”; Cui and Hu, “The Influence of Family Factors on Middle School Students’ Academic Achievements.”

⁴¹ James Ovu Urien, “PARENTAL SUPPORT AND SELF-ESTEEM AS PREDICTORS OF ACADEMIC ACHIEVEMENT AMONG PUBLIC SECONDARY SCHOOL STUDENTS IN UGHELLI NORTH LOCAL GOVERNMENT AREA , DELTA STATE,” no. December 2023 (2024).

Pengaruh *Self-directed learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Al-Islam Krian

⁴² Urien.

⁴³ Hadi Pajarianto, Abdul Kadir, Nursaqinah Galugu, Puspa Sari, “Study from Home in the Middle of the COVID-19 Pandemic: Analysis of Religiosity, Teacher, and Parents Support Against Academic Stress.”

Bedasarkan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa *self-directed learning* memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar. Dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,050 yang lebih rendah dari nilai p-value sebesar 0,05 sehingga dikatakan hipotesis diterima artinya *self-directed learning* berpengaruh terhadap hasil belajar. Ditinjau dari hasil perolehan skor kuesioner bahwasannya indikator motivasi belajar pada *self-directed learning* dengan butir pertanyaan “saya mengetahui apa yang harus saya pelajari ketika pembelajaran mata pelajaran ekonomi” mendapat respon “setuju” dari 54 responden dengan presentase 47,4%, dan “sangat setuju” dari 7 responden dengan presentase 6,1%. Hal tersebut telah membuktikan bahwa peserta didik yang memiliki tingkat *self-directed learning* yang tinggi akan berupaya meningkatkan hasil belajarnya dikarenakan peserta didik dapat menetapkan tujuan, memilih strategi yang tepat, hingga mampu menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian⁴⁴ yang juga mengatakan bahwa *self-directed learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hasil belajar ditentukan oleh tingkat *self-directed learning* peserta didik. Semakin tingginya tingkat *self-directed learning* maka akan semakin tinggi pula hasil belajar dikarenakan *self-directed learning* dapat membebaskan peserta didik menentukan model pembelajaran sesuai yang dibutuhkan peserta didik itu sendiri, sehingga peserta didik yang mampu menyesuaikan kebutuhan belajarnya secara mandiri akan meningkatkan

hasil belajar yang baik⁴⁵. Beberapa penelitian lain yang mengatakan bahwa *self-directed learning* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Hasil belajar peserta didik ditentukan dari kemampuan peserta didik yang dapat mempertanggung jawabkan inisiatif belajarnya sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk meningkatkan kemampuan akademiknya dikarenakan peserta didik sudah mengetahui model pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik itu sendiri⁴⁶. Dari beberapa pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa *self-directed learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik SMA Al-Islam. Kontribusi *self-directed learning* pada penelitian ini membawa peserta didik untuk membuat target-target belajar yang harus dicapai sebelum pembelajaran serta peserta didik SMA Al-Islam selalu melakukan hasil evaluasi setelah menerima hasil belajarnya. Ketika peserta didik dapat meningkatkan kemampuan *self-directed learning* maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri, sebaliknya semakin rendahnya tingkat *self-directed learning* peserta didik maka hasil belajarnya akan rendah. Dengan demikian *self-directed learning* dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap *Self-directed learning* Peserta Didik SMA Al-Islam Krian

Bedasarkan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional terhadap *self-directed learning* memiliki pengaruh yang positif. Dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,000 yang lebih rendah dari nilai p-value sebesar 0,05 sehingga dikatakan

⁴⁴ Ying Tao et al., “Development of a Nursing Education Program for Improving Chinese Undergraduates’ Self-Directed Learning: A Mixed-Method Study,” *Nurse Education Today* 35, no. 11 (2015): 1119–24, <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.05.016>; Sidmewa, Susanti, and Putra, “Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.”

⁴⁵ Sidmewa, Susanti, and Putra, “Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.”

⁴⁶ Tao et al., “Development of a Nursing Education Program for Improving Chinese Undergraduates’ Self-Directed Learning: A Mixed-Method Study.”

hipotesis diterima artinya kecerdasan emosional berpengaruh terhadap *self-directed learning*. Selaras dengan penelitian⁴⁷ yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh kuat terhadap *self-directed learning*. Peserta didik yang cerdas secara emosional mempunyai pengarahannya sendiri yang lebih tinggi, dapat mengarahkan peserta didik untuk melakukan *self-directed learning* yang baik⁴⁸. Hal ini dikarenakan emosi adalah pondasi penting dalam menetapkan sebuah tujuan pada *self-directed learning*. Pengaturan emosi diri penting dalam mewujudkan *self-directed learning* yang baik, karena peserta didik yang dapat mengelola emosinya dengan baik dapat memandu pikiran dan tindakannya⁴⁹. Artinya, saat peserta didik dapat mengelola emosi, tindakan, maupun pikirannya secara positif akan memberikan pengaruh terhadap *self-directed learning*. Penelitian terdahulu dari⁵⁰ juga menyatakan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi *self-directed learning*. Dari pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap *self-directed learning* peserta didik. *Self-directed learning* menekankan proses tujuan belajar secara mandiri maka peserta didik yang mampu dalam mempertahankan upaya belajar dan

mampu menghadapi tekanan dalam mencapai tujuan pembelajaran akan berpengaruh terhadap tingkat *self-directed learning* yang baik. Dimana ketika peserta didik dapat mengatur emosi dan pikiran saat proses pembelajaran maka kemampuan dalam melakukan *self-directed learning* akan meningkat. Sebaliknya, jika peserta didik tidak dapat mengatur emosi dan pikiran saat proses pembelajaran maka kemampuan dalam melakukan *self-directed learning* akan rendah.

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap *Self-directed learning* Peserta Didik SMA Al-Islam Krian

Bedasarkan dari hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap *self-directed learning*. Dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,000 yang lebih rendah dari nilai p-value sebesar 0,05 sehingga dikatakan hipotesis diterima artinya dukungan orang tua berpengaruh terhadap *self-directed learning*. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian⁵¹ yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap *self-directed learning*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa tingkat *self-directed learning* peserta didik ditentukan dari dukungan orang tua yang baik. Semakin tingginya dukungan orang tua yang positif dapat memberikan pengaruh yang kuat dalam peserta didik melakukan *self-directed learning*⁵². Hal ini dikarenakan dukungan orang tua yang baik dapat melatih peserta

⁴⁷ Karen C.H. Zhoc, Tony S.H. Chung, and Ronnel B. King, "Emotional Intelligence (EI) and Self-Directed Learning: Examining Their Relation and Contribution to Better Student Learning Outcomes in Higher Education," *British Educational Research Journal* 44, no. 6 (2018): 982–1004, <https://doi.org/10.1002/berj.3472>.

⁴⁸ Zhoc, Chung, and King.

⁴⁹ Jeral R. Kirwan, John W. Lounsbury, and Lucy W. Gibson, "An Examination of Learner Self-Direction in Relation to the Big Five and Narrow Personality Traits," *SAGE Open* 4, no. 2 (2014), <https://doi.org/10.1177/2158244014534857>.

⁵⁰ S.E Koc, "The Relationship Between Emotional Intelligence, Self-Directed Learning Readiness and Achievement," *Internasional Inline Journal of Education and Tecahing(IOJET)* 6, no. 3 (2019): 672–88.

⁵¹ Ade Riza and Rahma Rambe, "Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Self - Directed Learning Pada Siswa SMA" 37, no. 2 (2010): 216–23; Hikmawati Nurrokhmanti, Mora Claramita, and Prattama Santoso Utomo, "Among Students' Internal Factors, Should Motivation Be Used as One of Recruitmen for Admission of Medical Students in Indonesia?," *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education* 5, no. 2 (2016): 59, <https://doi.org/10.22146/jpki.25316>.

⁵² Riza and Rambe, "Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Self - Directed Learning Pada Siswa SMA."

didik untuk mencoba menyelesaikan masalahnya sendiri dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan *self-directed learning*. Pada penelitian ini sesuai dengan pernyataan tersebut bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dimana ketika dukungan orang tua yang positif seperti memberikan arahan dan mengatur peserta didik untuk memberikan kesempatan dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki, belajar mengambil inisiatif serta mengambil keputusan sendiri maka tingkat *self-directed learning* peserta didik akan meningkat berkat dukungan orang tua.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui *Self-Directed Learning* Peserta Didik SMA Al-Islam Krian

Dalam hasil hipotesis ke enam ini adalah menganalisis peran mediasi *self-directed learning*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *self-directed learning* tidak mampu menjadi variabel mediasi dalam pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Hal ini dikarenakan terdapat hubungan yang tidak signifikan antara kecerdasan emosional, hasil belajar, dan *self-directed learning*. Dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,057 yang lebih tinggi dari nilai p-value sebesar 0,05 sehingga dikatakan hipotesis ditolak artinya *self-directed learning* tidak dapat memediasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Dalam hal ini, meskipun *self-directed learning* tidak dapat menjadi mediasi dalam kecerdasan emosional terhadap hasil belajar, kemampuan dalam berinisiatif dan tanggung jawab akan kebutuhan belajar secara mandiri tetap dibutuhkan bagi setiap peserta didik. Termasuk dalam kemampuan kecerdasan emosionalnya yang baik. Hal ini dikarenakan apabila peserta didik akan melakukan *self-directed learning* maka peserta didik harus menstabilkan emosi maupun pikirannya agar

dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui *Self-Directed Learning* Peserta Didik SMA Al-Islam Krian

Dalam hasil hipotesis ke tujuh ini adalah menganalisis peran mediasi *self-directed learning*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *self-directed learning* tidak mampu menjadi variabel mediasi dalam pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar. Hal ini dikarenakan terdapat hubungan yang tidak signifikan antara dukungan orang tua, hasil belajar, dan *self-directed learning*. Dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0,160 yang lebih tinggi dari nilai p-value sebesar 0,05 sehingga dikatakan hipotesis ditolak artinya *self-directed learning* tidak dapat memediasi pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar. Dalam hal ini, meskipun *self-directed learning* tidak dapat menjadi mediasi dalam dukungan orang tua terhadap hasil belajar, namun dukungan orang tua sangat dibutuhkan untuk melatih peserta didik dalam bertanggung jawab dan dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Hal ini dikarenakan dukungan orang tua merupakan faktor yang penting dalam memotivasi peserta didik untuk meningkatkan *self-directed learning* yang baik sehingga kemampuan akademiknya akan mengikuti dan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bedasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan terkait penelitian ini sebagai berikut: 1) Kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SMA Al-Islam, 2) Dukungan

orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SMA Al-Islam, 3) *Self-directed learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SMA Al-Islam, 4) Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap *self-directed learning* peserta didik SMA Al-Islam, 5) Dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap *self-directed learning* peserta didik SMA Al-Islam, 6) *Self-directed learning* tidak dapat memediasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik SMA Al-Islam, 7) *Self-directed learning* tidak dapat memediasi pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar peserta didik SMA Al-Islam. Dalam model penelitian ini *self-directed learning* tidak dapat memediasi pengaruh kecerdasan emosional dan pengaruh dukungan orang tua terhadap hasil belajar, hal ini dikarenakan kecerdasan emosional dan dukungan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut : 1) Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memodifikasi model terbaru untuk mengetahui faktor lain yang memengaruhi hasil belajar selain kecerdasan emosional dan dukungan orang tua, 2) Diharapkan untuk guru dapat berkontribusi dalam membantu peserta didik meningkatkan kecerdasan emosional yang baik, memberikan arahan selayaknya dukungan yang diberikan oleh orang tua, sehingga akan berdampak pada hasil belajar peserta didik, 3) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memodifikasi model baru untuk mengetahui faktor lain yang dapat memediasi pengaruh kecedasan emosional dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Acoci, Suardin, Muhammad Yusnan, Saada

Omar, and Suhairree Bergacha. "Effects of Emotional Intelligence to Learning Achievement in Elementary School." *Buletin Edukasi Indonesia* 1, no. 02 (2022): 53–57. <https://doi.org/10.56741/bei.v1i02.100>.

Aldila, Febri Tia, Darmaji Darmaji, and Dwi Agus Kurniawan. "Analisis Respon Pengguna Terhadap Penerapan Web-Based Assessment Pada Penilaian Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPA Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1253–62. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2091>.

Alotaibi, Khaled N. "The Learning Environment as a Mediating Variable between Self-Directed Learning Readiness and Academic Performance of a Sample of Saudi Nursing and Medical Emergency Students." *Nurse Education Today* 36 (2016): 249–54. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.11.003>.

Cooper, Andrew, and K. V. Petrides. "A Psychometric Analysis of the Trait Emotional Intelligence Questionnaire-Short Form (TEIQue-SF) Using Item Response Theory." *Journal of Personality Assessment* 92, no. 5 (2010): 449–57. <https://doi.org/10.1080/00223891.2010.497426>.

Cui, Baoxin, and Xiaoxue Hu. "The Influence of Family Factors on Middle School Students' Academic Achievements." *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media* 13, no. 1 (2023): 1–7. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/13/20230838>.

Daulay, Musnar Indra. "The Effects of Emotional Intelligence on the Students' Learning Outcomes in a State High School." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14, no. 4 (2022): 5293–98. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1379>.

Dolev, Niva, and Shosh Leshem. "Developing

- Emotional Intelligence Competence among Teachers.” *Teacher Development* 21, no. 1 (2017): 21–39. <https://doi.org/10.1080/13664530.2016.1207093>.
- Fadilla, Putri Fathia, and Sri Muliati Abdullah. “Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sma Ditinjau Dari Social Cognitive Theory.” *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 8, no. 2 (2019): 108. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v8i2.3049>.
- Gazi, Nuryam, Syarwani Canon, and Hedy Vanni Alam. “Effects of Learning Readiness , Learning Interest , and Learning Styles on Student Learning Outcomes at SMA Negeri 1 Wonosari , Gorontalo , Indonesia” 19, no. 03 (2023): 1146–53.
- Ghia, Alma, Almanazh Suswandi, Heti Suherti, Gugum Gumilar, Economics Education, Study Program, and Universitas Siliwangi. “The Influence of Emotional Intelligence on Learning Motivation and Its Implications on Student (a Survey on Grade X Social Science Students at SMAN 3 Tasikmalaya)” 2, no. 4 (2023): 205–16.
- Hadi Pajarianto, Abdul Kadir, Nursaqinah Galugu, Puspa Sari, Sofia Februanti. “Study from Home in the Middle of the COVID-19 Pandemic: Analysis of Religiosity, Teacher, and Parents Support Against Academic Stress.” *Talent Development & Excellence* 25, no. 1791–1807 (12AD). <https://iratde.com/index.php/jtde/article/view/830>.
- Hair, Joe F., Marko Sarstedt, Lucas Hopkins, and Volker G. Kuppelwieser. “Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research.” *European Business Review* 26, no. 2 (2014): 106–21. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>.
- Hair, Joseph F., G. Thomas M. Hult, Christian M. Ringle, Marko Sarstedt, Nicholas P. Danks, and Soumya Ray. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R. Practical Assessment, Research and Evaluation*. Vol. 21, 2021. <http://www>.
- Hwang, Eun Hee, and Kon Hee Kim. “Relationship between Optimism, Emotional Intelligence, and Academic Resilience of Nursing Students: The Mediating Effect of Self-Directed Learning Competency.” *Frontiers in Public Health* 11, no. May (2023). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1182689>.
- Joshua Padilla Reyes, and Ayrel Gem Crisostomo Dionisio. “Pupils’ Trait Emotional Intelligence and Life Satisfaction on Academic Achievement in the New Normal.” *World Journal of Advanced Research and Reviews* 18, no. 1 (2023): 087–111. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.18.1.0544>.
- Juguilon, Irene Dionio. “Impact of Family Support System in the Academic Performance of Grade 3 Pupils at a Public Elementary School in Rizal, Philippines.” *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research* 4, no. 1 (2023): 174–87. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.01.16>.
- Juliandi, A. “Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLs.” *Jangan Belajar* 1, no. was (2018): 1.
- Khadijah, Ijah. “Bulletin of Science Education.” *Bulletin of Science Education* 1, no. 1 (2021): 60–67.
- Khalid, Mubashra, Sadia Bashir, and Hina Amin. “Relationship between Self-Directed Learning (SDL) and Academic Achievement of University Students: A Case of Online Distance Learning and Traditional Universities.” *Bulletin of Education and Research* 42, no. 2 (2020): 131–48.
- Khiat, Henry. “Academic Performance and the Practice of Self-Directed Learning: The Adult Student Perspective.” *Journal of*

- Further and Higher Education* 41, no. 1 (2017): 44–59.
<https://doi.org/10.1080/0309877X.2015.1062849>.
- Kirwan, Jeral R., John W. Lounsbury, and Lucy W. Gibson. “An Examination of Learner Self-Direction in Relation to the Big Five and Narrow Personality Traits.” *SAGE Open* 4, no. 2 (2014).
<https://doi.org/10.1177/2158244014534857>.
- Koc, S.E. “The Relationship Between Emotional Intelligence, Self-Directed Learning Readiness and Achievement.” *Internasional Inline Journal of Education and Teaching (IOJET)* 6, no. 3 (2019): 672–88.
- Nayeem, Mohammad Abu. “Academic Achievement and Trait Emotional Intelligence in Bangladesh and Afghanistan Students: A Comparative Study,” no. August (2022): 3–7.
www.ijnrd.org.
- Nurrokhmanti, Hikmawati, Mora Claramita, and Prattama Santoso Utomo. “Among Students’ Internal Factors, Should Motivation Be Used as One of Recruitment for Admission of Medical Students in Indonesia?” *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education* 5, no. 2 (2016): 59.
<https://doi.org/10.22146/jpki.25316>.
- Obilor, Ezezi Isaac, and Nkechinyere Gift Uchendu. “Public Senior Secondary Schools in Rivers State Influence of Emotional Intelligence on Mathematics Achievement of Students of Public Senior Secondary Schools in Rivers State.” *International Journal of Education and Information Research* 7, no. 3 (2020): 1–16.
- Okwuduba, Emmanuel Nkemakolam, Kingsley Chinaza Nwosu, Ebele Chinelo Okigbo, Naomi Nkiru Samuel, and Chinwe Achugbu. “Impact of Intrapersonal and Interpersonal Emotional Intelligence and Self-Directed Learning on Academic Performance among Pre-University Science Students.” *Heliyon* 7, no. 3 (2021): e06611.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06611>.
- Oparaji, Israel C, Innocent C Igbokwe, Anthony C Ugwu, and Ndidiamaka J Okeke-James. “The Influence of Emotional Intelligence on the Academic Performance of Students in Economics in Public Secondary Schools in Anambra State.” *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)* 10, no. 4 (2020): 45–50.
<https://doi.org/10.9790/7388-1004054550>.
- Pinxten, Maarten, Tinne De Laet, Carolien Van Soom, Christine Peeters, and Greet Langie. “Purposeful Delay and Academic Achievement. A Critical Review of the Active Procrastination Scale.” *Learning and Individual Differences* 73, no. April (2019): 42–51.
<https://doi.org/10.1016/j.lindif.2019.04.010>.
- Purnadewi, Gusti Ayu Agung, Nengah Arnawa, and Sri Tatminingsih. “The Influence of School Culture, Learning Interest, and Learning Motivation on Science Learning Outcomes.” *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)* 4, no. 2 (2023): 126–38.
<https://doi.org/10.59672/ijed.v4i2.3040>.
- Rifa’i, Achmad. “Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Motivasi Kerja Terhadap Promosi Jabatan Pada Karyawan Kontrak.” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6, no. 2 (2018): 267–72.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4569>.
- Riza, Ade, and Rahma Rambe. “Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Self - Directed Learning Pada Siswa SMA” 37, no. 2 (2010): 216–23.
- Setyawan, Andoko Ageng, and Dumora Simbolon. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Kansai Pekanbaru.” *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 11, no. 1

- (2018).
<https://doi.org/10.30870/jppm.v11i1.2980>
- Setyawati, Sri Panca. “Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning Untuk Meningkatkan Self Directed Learning Mahasiswa.” *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri (e-Journal)* 3, no. 1 (2016): 71–78. <https://garuda.kemdikbud.go.id/document/s/detail/1491537>.
- Shen, Wang Qin, Hong Lin Chen, and Yan Hu. “The Validity and Reliability of the Self-Directed Learning Instrument (SDLI) in Mainland Chinese Nursing Students.” *BMC Medical Education* 14, no. 1 (2014): 1–7. <https://doi.org/10.1186/1472-6920-14-108>.
- Sidmewa, Ajeng Ayu Novelia, Yuyun Susanti, and Rizka Andhika Putra. “Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.” *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)* 2, no. 3 (2021): 197. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6228>.
- Sukes, Dakhi Agustin. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 350–61. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>.
- Supriyadi, Supriyadi. “The Influence of Students’ Emotional Intelligence on Learning Outcomes of the Economic Learning Evaluation Course At Universitas Pancasakti Bekasi.” *International Journal of Business, Law, and Education* 2, no. 2 (2024): 67–75. <https://doi.org/10.56442/ijble.v2i2.433>.
- Tao, Ying, Liping Li, Qunyan Xu, and Anli Jiang. “Development of a Nursing Education Program for Improving Chinese Undergraduates’ Self-Directed Learning: A Mixed-Method Study.” *Nurse Education Today* 35, no. 11 (2015): 1119–24. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.05.016>.
- Urien, James Ovu. “PARENTAL SUPPORT AND SELF-ESTEEM AS PREDICTORS OF ACADEMIC ACHIEVEMENT AMONG PUBLIC SECONDARY SCHOOL STUDENTS IN UGHELLI NORTH LOCAL GOVERNMENT AREA , DELTA STATE,” no. December 2023 (2024).
- Wong Siew Yieng, Linda, Josephine Esther Katenga, and Jimmy Kijai. “The Effect of Parental Support on Academic Performance Among Students at Asia-Pacific International University.” *Abstract Proceedings International Scholars Conference* 7, no. 1 (2020): 1432–53. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.895>.
- Zhoc, Karen C.H., Tony S.H. Chung, and Ronnel B. King. “Emotional Intelligence (EI) and Self-Directed Learning: Examining Their Relation and Contribution to Better Student Learning Outcomes in Higher Education.” *British Educational Research Journal* 44, no. 6 (2018): 982–1004. <https://doi.org/10.1002/berj.3472>.